

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Menurut Herdayati dan Syahrial (2019), desain penelitian mengandung makna rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif, untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum.

Penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan desain studi cross-sectional yang dilaksanakan di PMI Kabupaten Bantul pada tahun 2025. Pengambilan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *stratified sampling*. Pengumpulan data penelitian dilakukan setelah responden menandatangani lembar persetujuan dan *informed consent*. Data diperoleh dari responden dengan menggunakan instrumen kuesioner.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi**

Penelitian dilaksanakan di UDD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta yang beralamat Jl. Jend. Sudirman No.1, Babadan, Bantul, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### **2. Waktu**

Penelitian telah dilaksanakan pada 1-20 Mei tahun 2025.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Priadana dan Sunarsi (2021), populasi adalah lingkungan generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang dimana ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pendonor darah sukarela yang mendonorkan darah di UDD PMI Kabupaten Bantul yang dimana berdasarkan pada studi pendahuluan didapat rata-rata jumlah pendonor sukarela per hari pada bulan Mei 2024 adalah 19 orang. Jadi total pendonor pada bulan Mei 2024 adalah 570 pendonor sukarela termasuk pendonor dalam gedung maupun kegiatan *Mobile Unit*.

### 2. Sampel

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021), sampel yaitu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dipunyai oleh populasi. Pada penelitian ini sampel penelitian adalah pendonor darah sukarela baru atau berulang di PMI Bantul yang menyetujui surat persetujuan penelitian. Responden yang diambil hanya pendonor sukarela yang berada dalam gedung PMI Bantul saja.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *stratified sampling* dengan membagi pendonor dalam 2 strata untuk pengalaman donor yaitu pendonor rutin dan pendonor baru. Peneliti mengambil jumlah total adalah 30 sampel dengan pembagian setiap stratanya sebagai berikut :

- a. Pendonor rutin : 15 sampel
- b. Pendonor baru : 15 sampel

## D. Variabel Penelitian

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021), variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (*terikat*). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan pengalaman donor. Variabel tak bebas (*dependent variable*)

adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini dan motivasi pendonor.

### E. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan tentang donor darah	Pemahaman pendonor sukarela di UDD PMI kab Bantul mengenai donor darah	Kuesioner	1) Pengetahuan baik : >75% 2) Pengetahuan sedang : 45% - 75% 3) Pengetahuan kurang : <45%	Rasio
2	Pengalaman donor	Pengalaman menjadi pendonor	Kuesioner	1) Rutin : >1 kali donor 2) Pertama kali : 1 kali donor	Rasio
3	Motivasi	Motivasi pendonor sukarela untuk mendonorkan darahnya	Kuesioner	1) Sangat berperan : >75% 2) Berperan : 45% - 75% 3) Kurang berperan : <45%	Rasio
5	Usia	Rentan usia pendonor di UDD PMI Bantul	Kuesioner	1) 17-25 Tahun 2) 26-35 Tahun 3) 36-45 Tahun 4) 46-55 Tahun 5) 56-65 Tahun	Ordinal
6	Jenis Kelamin	Jenis kelamin pendonor di UDD PMI Bantul	Kuesioner	1) Laki-laki 2) Perempuan	Nominal
7	Pendidikan	Tingkat Pendidikan pendonor di UDD PMI Bantul	Kuesioner	1) Tidak Tamat SD 2) SD 3) SMP/Sederajat 4) SMA/Sederajat 5) Diploma 6) Sarjana	Ordinal
8	Pekerjaan	Jenis pekerjaan pendonor di	Kuesioner	1) PNS 2) Pegawai Swasta 3) Mahasiswa/Pelajar 4) Petani/nelayan/buruh	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
		UDD PMI Bantul		5) Wiraswasta 6) Ibu rumah tangga	

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk melakukan penelitian merupakan kuesioner. Menurut Priadana dan Sunarsi (2021), kuesioner adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Kuesioner yang dipakai berupa kuesioner tertutup dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan. Peneliti menggunakan kuisisioner dari penelitian Mufidah, Kristanti, dan Khristiani (2022) dimana kuisisioner dibagikan secara langsung kepada responden berupa *hard file*. Uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner dilakukan terhadap 30 responden. Uji validitas menggunakan uji *Pearson Product Moment* berdasarkan  $r$  hitung, jika  $r$  hitung  $>$  tabel ( $df=n-2=0,374$ ) pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka kuesioner dinyatakan valid. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$  0,374, maka kuesioner valid. Uji reliabilitas menggunakan cronbach's alpha dengan nilai alpha 0,60. Jika nilai alpha hitung  $>$  0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai alpha 0,639  $>$  0,60, maka kuesioner reliabel.

Metode dalam penelitian ini adalah survei analitik. Survei analitik adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggali dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel dalam suatu fenomena. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan kuisisioner yang akan digunakan, pada tahap pelaksanaan penulis membagikan kuisisioner kepada responden dan dilaksanakan sesuai timeline yang ditentukan, pada tahap pelaporan data mentah diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 30 yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

## **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021), teknik dalam pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu :

#### **a. Pengumpulan data**

Dikumpulkan data-data yang dibutuhkan.

#### **b. Penyuntingan (Editing)**

Yang dimaksud dengan editing dalam analisa data yaitu kegiatan memeriksa kelengkapan serta kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden.

#### **c. Pengodean (Coding)**

Coding dalam penelitian yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dengan memberikan simbol berupa angka pada tiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti.

#### **d. Tabulasi**

Pada tahapan ini kita melakukan data entri, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel.

### **2. Analisis data**

Analisis data penelitian ini dilakukan secara univariat dengan perangkat lunak yang digunakan yaitu SPSS versi 30 dan Excel.

## **H. Etika Penelitian**

### **1. Menghormati harkat dan martabat**

Berdasarkan keterangan layak etik pada No.Skep/275/KEP/VI/2025, penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti/dikaji. Maksud dan tujuan Karya Tulis Ilmiah dijelaskan sebelum melakukan penelitian/kajian. Jika responden kajian setuju, maka penulis memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Penulis tidak perlu

mencantumkan nama responden maupun semua aspek terkait data pribadinya, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden. Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh penulis, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Penulis hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli/data pribadi responden.

## **2. Terpenuhinya aspek keadilan**

Berdasarkan keterangan layak etik pada No.Skep/275/KEP/VI/2025, penulis memperhatikan aspek keadilan dalam pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah. Penulis sudah memastikan bahwa setiap responden mendapatkan manfaat yang sepadan/sesuai.

## **3. Penelitian harus bermanfaat serta tidak merugikan**

Berdasarkan keterangan layak etik pada No.Skep/275/KEP/VI/2025, Karya Tulis Ilmiah yang akan dilakukan tidak merugikan siapa pun dan pihak mana pun. Kegiatan sebesar-besarnya memberikan manfaat. Apabila terdapat suatu risiko, maka risiko tidak lebih besar daripada manfaat yang akan didapatkan.

### **I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

#### **1. Pelaksanaan**

- a. Mempersiapkan proposal KTI
- b. Melakukan bimbingan proposal KTI
- c. Melakukan studi pendahuluan
- d. Melaksanakan seminar proposal KTI
- e. Mempersiapkan kuesioner penelitian
- f. Mempersiapkan ijin penelitian dan *ethical clearance*
- g. Melakukan pengambilan data di UDD PMI Bantul dalam gedung
- h. Melaksanakan semniar hasil laporan KTI

#### **2. Pelaporan**

- a. Data mentah dari instrumen dikoding, kemudian dimasukkan di excel
- b. Data diolah menggunakan SPSS versi 30, disajikan kedalam bentuk tabel